KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI

Oleh:
TIM PENGEMBANG KURIKULUM

MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

Tim Pengembang Kurikulum Program Studi
Magister (S2) Pendidikan Ekonomi UNP

Penanggung Jawab	: Dr. Idris, M.Si (Dekan FE UNP
Pengarah	: Dr. Marwan (Wd1 FE UNP)
Ketua	: Dr. Susi Evanita (Koord. M.Pd.E)
Sekretariat	: Dr.Friyatmi, MPd
Anggoa	: Prof. Dr. Bustari Muchtar
Anggota	: Dr.Yulhendri
Anggota	: Dr. Rino, S.Pd., M.Pd., MM
Anggota	: Dr. Syamwil, M.Pd.
Anggota	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
Anggota	: Rani Syofya, S.Pd, M.Pd

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 3
KATA PENGANTAR 4
IDENTITAS PROGRAM STUDI 5
1. Landasan Kurikulum 6
1.1.Universitas Value 6
1.2.Landasan Filosofi 6
1.3.Landasan Historis 7
1.4.Landasan Hukum 8
2. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Magister Pendidikan Ekonomi 9
2.1.Visi 9
2.2.Misi 9
2.3.Tujuan Pendidikan Program Studi 9
3. Evaluasi Kurikulum & Tracer Study 10
4. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 11
4.1.Profil Lulusan 11
4.2.Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 12
4.3.Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan 14
5. Penentuan Bahan Kajian 15
6. Daftar Mata Kuliah, ... 40
7. Pengelolaan Pembelajaran 43
Penutup 64

KATA PENGANTAR

Segala puji kita ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan kurnia-Nya jualah penyusunan dokumen kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi (MPDE) Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang (UNP) ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan dokumen Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FE UNP yang dikembangkan ini, di samping mengacu pada penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang perguruan tinggi, juga mengacu pada buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka (MB-KM) Ditjen Belmawa DIKTI-Kemendikbud 2020.

Berdasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), buku panduan MB-KM, serta kebutuhan *stakeholder,* maka terhadap kurikulum Program Magister Pendidikan Ekonomi FE UNP ini dilakukan beberapa perubahan, penggabungan maupun penggantian serta penambahan nomenklatur mata kuliah yang dianggap kurang relevan dengan kemajuan zaman, serta jumlah sks atas kurikulum sebelumnya. Mudah- mudahan dengan penyusunan kurikulum ini akan dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa, sehingga kualitas lulusan Program Studi Studi Magister Pendidikan Ekonomi FE UNP meningkat dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Keberhasilan dalam penyusunan dokumen kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FE UNP ini adalah berkat adanya kerja sama dan kerja keras semua pihak. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada Tim penyusun kurikulum ini, dan kepada semua pihak yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam penyusunan Kurikulum ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca dalam penyempurnaannya, tim penyusun akan menerima dengan baik dan semoga dapat dimanfaatkan demi kemajuan dan peningkatan kinerja Program Magister Pendidikan Ekonomi FE UNP Padang.

Padang , Oktober 2020

Tim Penyusun

IDENTITAS
PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Negeri Padang
		✔ PTN □ PTS
2	Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
3	Jurusan	Magister pendidikan ekonomi
4	Program Studi	Pendidikan Ekonomi
5	Status Akreditasi	A
6	Jumlah Mahasiswa	51 orang
7	Jumlah Dosen	13
8	Alamat Jurusan	Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang.
9	Telepon	0751-444609
10	Web Jurusan	http://mpe.fe.unp.ac.id/

1. Landasan Kurikulum

1.1. Universitas Value

Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan tinggi berkembang dengan budaya dan tata nilai yang ditanamkan dan diaksanakan secara terus menerus. Tata nilai merupakan norma dasar bagi seluruh sivitas academika dalam perilaku untuk melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi. Tata nilai yang disepakati untuk menjadi norma dasar bagi seluruh sivitas akademika adalah kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Berdasarkan misi yang dirumuskan untuk 2020-2024, maka nilai-nilai yang dikembangkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah menjadikan mahasiswa memiliki sikap produktif, religius, tangguh, peduli, inovatif, dan bertanggung jawab. Berdasarkan misi yang telah dirumuskan untuk 2026 maka nilai-nilai yang dikembangkan di Jurusan Magister Pendidikan Ekonomi adalah memiliki sikap religius, bersungguh-sungguh, inovatif, dan bertanggung jawab.

1.2. Landasan Filosofi

Landasan filosofis dalam mengembangkan kurikulum Program Magister Pendidikan Ekonomi dilandaskan pada pandangan naturalisme, idealisme, dan pragmatisme.

1.2.1. Naturalisme

- Pengembangan pendidikan berdasarkan psikologi lingkungan belajar dengan dosen sebagai fasilitator dalam melakukan pendidikan dan pengajaran, memnimbing, mengarahkan, melatih, dan melakukan evaluasi pada peseta didik.
- Pendidikan dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan pasar kerja secara adaptif dan integratif.

1.2.2. Idealisme

- Kurikulum didasarkan pada landasan religious yang mengedepankan agama dan budaya sebagai indikator capaian pembelajaran.
- Menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi baik praktis maupun teoretik dalambidang Pendidikan Ekonomi
- Mengembangkan metode pembelajaran yang disusun berdasarkan metode

dialektika untuk mengelaborasi penalaran secara efektif baik pada bidang andragogi dan pedagogi.

- Pendidik adalah tenaga profesional yang dapat mendukung aspek profesionalisme dalam kompetensi kepribadian, pedagogi, sosial, dan profesional untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik.

1.2.3. Pragmatisme

- Pendidikan merupakan cara dalam memperoleh pengalaman yang dapat bermanfaat dalam memecahkan masalah baru dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.
- Proses pembelajaran adalah pengalaman yang telah teruji pada masa tertentu yang dapat diintegrasikan pada pendidikan umum dan pendidikan praktis.

1.3. Landasan Historis

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Ekonomi adalah salah satu program studi pada pasca sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang untuk jenjang pendidikan tinggi berkualifikasi magister (S2) yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa menjadi magister pendidikan di bidang pendidikan ekonomi yang profesional dan berkarakter dengan berlandaskan iman dan taqwa, yang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang meliputi penelitian dan penyebaran konsep pembelajaran di bidang pendidikan ekonomi, mampu membantu mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang pendidikan ekonomi, mampu mengembangkan program-program kemitraan di bidang pendidikan ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan Asia Tenggara berlandaskan iman dan taqwa.

Visi: Menjadi Program Studi Pendidikan ekonomi Bermartabat, Inovatif, dan Bereputasi Internasional. Misi: 1. Melaksanakan program akademik Pendidikan ekonomi yang berkualitas Internasional. 2. Melaksanakan penelitian yang inovatif dan publikasi global untuk menunjang pengembangan ilmu di bidang pendidikan ekonomi. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya memecahkan masalah dan berkontribusi bagi

pembangunan bangsa. 4. Menerapkan tata kelola program studi kelas dunia (good governance). 5. Terlaksananya kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

1.4. Landasan Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dik
- Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti- Kemendikbud, 2020;

2. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Magister Pendidikan Ekonomi

2.1. Visi Keilmuan

Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran ekonomi yang bermartabat dan bereputasi Internasional berbasis kewirausahaan.

2.2. Misi Magister Pendidikan Ekonomi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dibidang ilmu kependidikan, ekonomi, dan bisnis berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan bidang ilmu pendidikan, ekonomi dan bisnis untuk kemajuan bangsa.
4. Meningkatkan tata kelola universitas (*Good University Governance*).
5. Membangun kerjasama lokal, nasional dan internasional.
6. Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, dan teknologi berwawasan ekosistem Kewirausahaan.
7. Menyelenggarakan perkuliahan bagi calon pendidik di bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Adm. Perkantoran, Pendidikan Manajemen Bisnis, dan Pendidikan Kewirausahaan serta bagi tenaga kependidikan yang berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan Pendidikan tinggi, sekolah dan lingkungan pendidikan lainya di era digital.
8. Melaksanakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif di bidang Ekonomi, Akuntansi, Adm. Perkantoran, Tata niaga/ Pendidikan bisnis yang berkompetensi kewirausahaan dan Ekonomi Lingkungan pada tingkat nasional maupun internasional

2.3. Tujuan Pendidikan Program Studi

1. Menghasilkan solusi bagi dunia Pendidikan bidang Ekonomi,

Akuntansi, Adm. Perkantoran, Tata niaga/ Pendidikan bisnis dan Kewirausahaan.

2. Terlaksananya pembelajaran yang berkualitas dengan mengedepankan kebutuhan dunia Pendidikan baik Pendidikan tinggi, sekolah maupun tingkat pendidikan lainya di era digital.
3. Menghasilkan lulusan yang respon dengan lingkungan ekonomi, budaya dan wilayah dalam melihat prospek bisnis dan kewirausahaan.
4. Menghasilkan lulusan yang berkompetensi dalam menyajikan pembelajaran sesuai dengan tuntutan era.
5. Terjalinya kerja sama dengan berbagai pihak baik tingkat lokal, nasional, regional dan internasional
6. Menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi global dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mewujudkan tata Kelola Program Magister Pendidikan Ekonomi kelas Dunia.
8. Menghasilkan riset dan Produk inovatif dalam menyelesaikan masalah dalam bidang Pendidikan dan kewirausahaan.
9. Melahirkan inovasi dibidang Pendidikan dan Pembealjaran bidang Ekonomi, Akuntansi, Adm. Perkantoran, Tata niaga/ Pendidikan bisnis dan Kewirausahaan

3. Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

MPDE FE UNP melaksanakan evaluasi kurikulum dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dengan tujuan untuk mencapai proses pendidikan berkualitas sesuai standar KKNI. Berdasarkan data yang ada terkait kinerja MPDE FE UNP di bidang Pendidikan diperoleh bahwa:

1) Rancangan kurikulum dibuat memiliki korelasi terhadap capaian pembelajaran yang sudah dirumuskan berdasarkan hierarkis setiap semester. Hal ini, menunjukkan rancangan kurikulum di buat berdasarkan standar KKNI. Di dalam pengembangan kurikulum MPDE FE UNP sudah mengakomodasi berbagai pihak yang kompeten dan sesuai dengan bidang ilmu Pendidikan Ekonomi.
2) Aktivitas perkuliahan berjalan sangat baik terlihat jumlah pertemuan satu

semester rata-rata 16 kali dengan persentase 100%

3) Mahasiswa memiliki motivasi sangat tinggi dalam mengikuti proses perkuliahan tergambar pada rata-rata kehadiran mahasiswa di perkuliahan mencapai angka berapa 98%.
4) Dosen pengampu matakuliah melakukan aktivitas perkuliahan berdasarkan RPS yang sudah dibuat dan ditetapkan di awal semester. Didalam pelaksanaan aktivitas perkuliahan berdasarkan RPS yang sudah dibuat dan ditetapkan di awal semester. RPS dibagikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan dan akan dibahas di awal pertemuan. Kesuaian materi perkuliahan dengan RPS mencapai 100% dan sesuai dengan RPS.
5) Kepuasan mahasiswa di dalam pelaksanaan perkuliahan yang sudah dilakukan oleh dosen menunjukkan hasil sangat puas. Hal ini bisa terjadi, karena dosen memiliki motivasi, komitmen dan tanggung jawab di dalam melaksanakan perkuliahan. Selain itu, dosen memiliki kapasitas dan keilmuan yang mumpuni, sehingga dapat meningkatkan antusias mahasiswa di dalam mengikuti perkuliahan.
6) Proses pembelajaran yang dilakukan secara online tatap muka dan secara online menggunakan web elearning2.unp.ac.id. dan web ini dimanfaatkan dengan sangat baik oleh dosen.

4. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Stiudi Magister (S2) Pendidikan ekonomi (Elementary Education) adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu (1) menjadi Pendidik profesional (dosen) bidang pendidikan ekonomi:

Tabel 1. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Pendidik Ekonomi	Pendidik ekonomi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berprilaku sesuai kode etik, menguasai teori ilmu ekonomi, akuntansi, manajemen, administrasi perkantoran dan kewirausahaan, serta mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan ekonomi melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
Konsultan Pendidikan	mampu mengelola dan mengevaluasi pendidikan dan pembelajaran, membina ekstra kurikuler, bertanggungjawab dan memahami etika profesi dengan baik pada mata pelajaran ekonomi ditingkat sekolah menengah
Peneliti Pendidikan	memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan Ekonomi untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan, serta mencari solusi dari permasalahan tersebut sesuai dengan teori-teori Pendidikan
Entrepreneur	memiliki jiwa entrepreneur dan dapat menerapkan dalam kehidupan profesional, dan atau menjadi seorang entrpeneur yang dapat membuka peluang usaha baru dan menciptakan kesempatan kerja, sehingga meningkatkan taraf hidup sendiri serta masyarakat sekita

4.2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Aspek	Capaian Lulusan	
Sikap	1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
	3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradabanberdasarkan Pancasila.

Aspek	Capaian Lulusan	
	4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
	5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan orang lain
	6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan social dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	7	Taat hukum dan disiplin dan bernegara
	8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
	9	Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
Pengetahuan	1	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang Pendidikan ekonomi atau praktek profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
	2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang Pendidikan ekonomi melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
	3	Mampu mengelola riset dan pengembangan dalam bidang Pendidikan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
Keterampilan Umum	1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, krits, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian pendidikan ekonomi, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
	2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian Pendidikan ekonomi dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian pendidikan ekonomi.
	3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akdemik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
	4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan Pendidikan ekonomi yang yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikannya dalam peta penelitian
	5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
	6	Mampu mengelola, mengembangkan,dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalamlembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.

Aspek	Capaian Lulusan	
	7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
	8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Keterampilan Khusus	1	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan seni dalam pembelajaran yang inovatif dan kreatif bidang Pendidikan ekonomi melalui pendekatan riset inter atau multidisipliner
	2	Mampu mengkomunikasikan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam pembelajaran yang inovatif dan kreatif bidang Pendidikan ekonomi melalui publikasi diterbitkan di jurnal nasional (minimal sinta 2) atau di terima di prosiding internasional terindeks.
	3	Mampu memecahkan masalah pembelajaran dan pengelolaan Pendidikan ekonomi melalui pendekatan interatau multidisipliner.
	4	Mampu menemukan atau mengembangkan inovasi, kebijakan, dan pengelolaan Pendidikan ekonomi melalui pendekatan inter atau multidisipliner

4.3. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 1. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi Magister (S2) Pendidikan Ekonomi

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Menjadi Pendidik profesional (dosen) bidang pendidikan Ekonomi	Mampu mengembangkan inovasi pembelajaranmelalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berkarakter, kritis, inovatif, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.
Menjadi peneliti	Mampu memecahkan permasalahan Pendidikan ekonomi melalui pendekatan inter atau multidisiplin serta mampu menghasilkan inovasi yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan.
Menjadi konsultan pendidikan ekonomi	Mampu memberikan konsultasi dalam bidang penelitian dan pengembangan kurikulum,pembelajaran, kebijakan dan tata kelola.

Menjadi praktisi pendidikan dasar (guru, pengawas, kepalasekolah, dan pengelola sekolah dasar)	Mampu menerapkan dan mengembangkan inovasi,manajemen, dan pengelolaan pendidikan.
Menjadi Pendidik profesional (dosen) bidang pendidikan ekonomi	Mampu mengembangkan inovasi pembelajaran melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berkarakter, kritis, inovatif, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.
Menjadi peneliti	Mampu memecahkan permasalahan Pendidikan ekonomi melalui pendekatan inter atau multidisiplin serta mampu menghasilkan inovasi yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan.
Menjadi konsultan pendidikan ekonomi	Mampu memberikan konsultasi dalam bidang penelitian dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, kebijakan dan tata kelola.
Menjadi praktisi Pendidikan ekonomi (pengawas, kepala sekolah, dan pengelola yayasan pendidikan dan sekolah)	Mampu menerapkan dan mengembangkan inovasi, manajemen, dan pengelolaan pendidikan.

5. Penentuan Bahan Kajian

Tabel 5. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
1	a. Sejarah Filsafat dan Paradigma Revolusi Sains b. Ontologi (Substansi/Hakikat) c. Epistemologi (Metode) d. Aksiologi (Manfaat) e. Implikasi Filsafat dalam Pembelajaran f. Kategori/jenis Ilmu g. Problema dalam Ilmu Pertimbangan KulturalIlmu	Filsafat Ilmu	2
2	a. Etika dalam Penelitian b. Pengembangan Disain Penelitian Kuantitatif c. Pengembangan Disain Penelitian Kualitatif d. Pengembangan Instrumentasi e. Pengembangan Metode dan TeknikMenghasilkan Data f. Pengembangan Metode dan TeknikPembahasan g. Pengembangan Metode dan Teknik Penarikan Kesimpulan	Metodologi Penelitian	3
3	a. Statistika dan Rumus-Rumus Statistik untukPenelitian; b. Data Kuantitatif dan Pengolahan Statistik; c. Jenis-jenis Data Kuantitatif dan PengolahanStatistik; d. Data Kualitatif dan Pengolahan Statistik; e. Pengolahan Data Kuantitatif dengan Rumus-Rumus Statistik secara Manual; f. Pengolahan Data Kualitatif dengan Rumus-Rumus Statistik secara Manual; g. Pengolahan Data Penelitian secara Statistik dengan Bantuan Komputer.	Statistik Pendidikan Lanjutan	3
4	a. Paradigma pendidikan dan perubahanlingkungan/teknologi b. Pencapaian kompetensi dan Learning Outcomes pesertadidik c. Desain pembelajaran dalam peningkatan kemampuan keterampilan		3

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
	d. Tekonology digital e. Pembelajaran Jarak jauh f. Adult Learning g. Pembelajaran aktif dipendidikan tinggi h. Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester di PT i. Teori dan ImplementasiCase Method j. Teori dan ImplementasiProject Based Learning k. Media Pembelajaran dan Karakteristiknya l. Pengembangan MediaPembelajaran Cetak m. Pengembangan MediaPembelajaran Digital n. Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia	Desain Pembelajaran Ekonomi	
5	a. Konsep dasar dalam kurikulum b. Model kurikulum di Indonesia c. Landasan pengembangan kurikulum yang ada di Indonesia d. Konsep kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) e. Konsep Kurikulum K13 f. Konsep Buku Teks g. Konsep merancang dokumen kurikulum di berbagai satuan pendidikan h. Menelaah dokumen kurikulum yang dikembangkan oleh guru IPS terpadu (ekonomi) i. Menelaah dokumen kurikulum yang dikembangkan oleh guru Ekonomi SMU j. menelaah dokumen kurikulum yang dikembangkan oleh yang dikembangkan guru Ekonomi (Akuntansi SMU) k. Menelaah dokumen kurikulum yang dikembangkan guru SMK keahlian administrasi perkantoran l. menelaah dokumen kurikulum yang dikembangkan guru SMK keahlian	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ekonomi	2

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
	Akuntansi m. Menelaah dokumen kurikulum yang dikembangkan guru SMK keahlian Pemasaran – KWU n. Mentelaah buku Teks ekonomi		
6	a. Berpikir kritis dalam memahami konsep dasar evaluasi dan asesmen pembelajaran b. Mengembangkan teknik dan prosedur asesmen pembelajaran ekonomi c. Menganalisis kualitas tes d. Menerapkan proses interpretasi hasil penilaian e. Menerapkan berbagai pendekatan dan model penilaian f. Mengembangkan Asesmen Berbasis HOTS g. Mengembangkan penilaian digital (e-assessment) untuk pembelajaran ekonomi	Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran Ekonomi	3
7	a. Arti penting studi lapangan b. Menyusun rencana studi lapangan c. Melakukan survei awal d. Menyusun instrument pendukung studi lapangan e. Melaksanakan studi lapangan f. Analisis Data g. Penyusun artikel ilmiah h. Publikasi artikel ke jurnal	Studi lapangan	1
8	a. teori Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan b. pencarian referensi artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal internasional c. menganalisis artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal internasional d. menganalisis output pengolahan data-data statistik dan data data kualitatif e. Kemampuan menganalisis konsep peran kewirausahaan, peran ekonomi dan Sosial terhadap entrepreneurship, Ecosystem Entrepreneur f. Kemampuan menganalisis tema atau topik berikut: membangun sikap, dan	Pendidikan Kewirausah	3

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
	keterampilan kewirausahaan, konsep bisnis dan bisnis Canvas. g. lingkungan kewirausahaan, kewirausahaan berkelanjutan h. merencanakan bisnis pada aspek Keuangan, Marketing, Organisasi i. Kemampuan untuk menyusun project bisnis dan presentasi rencana project bisnis j. rencana penelitian, dan mengexplorasi teori, elaborasi, dan Menyusun proposisi dan Menyusun suatu agenda riset untuk pendidikan kewirausahaan dan kewirausahaan	aan	
9	a. Ketepatan dalam memilih topik kewirausahaan. Menentukan masalah dengan data b. Menemukan teori c. Merumuskan ide dan gagasan rencana riset d. Memahammi konsep bisnis e. Memahami perencanaan bisnis model Canvas f. Menyusun proposal project bisnis g. Feasibility Study h. Pesentasi rencana bisnis	Seminar Pendidikan Akuntansi	1
10	a. akuntansi manajemen, konsep biaya dan perilaku biaya b. analisis biaya, volume dan laba c. perhitungan biaya variabel dan biaya penyerapan. Serta menyusun laporan laba ruginya d. kerangka dasar penganggaran e. Standard Costing dan Balanced Scorecards f. Penganggaran Fleksibel g. Telaah riset anggaran h. Pelaporan Segmen Dan Evaluasi Kinerja i. Investment Center dan Transfer Pricing j. Telaah riset harga transfe k. membuat keputusan terkait informasi biaya yang relevan tersedia l. pengambilan keputusan terkait investasi	Akuntansi Manajemen	

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
	dan anggaran modal m. Telaah riset anggaran n. Telaah riset relevan akuntansi manajemen, lingkungan dan etika o. Metode pembelajaran ekonomi yang inovatif dan komunikatif secara mandiri dengan tepat, baik untuk keperluan pengajaran ekonomi maupun keperluan penelitian dan pengembangan p. Telaah riset relevan akuntansi manajemen, lingkungan dan etika		
11	a. masalah-masalah ekonomi moneter yang hangat b. kajian terhadap konsep dan teori ekonomi moneter c. sistem moneter dan mekanisme pembayaran dalam perekonomian suatu negara mulai dari kondisi perekonomian tertutup hingga kondisi perekonomian terbuka d. analisis terhadap kebijakan moneter yang telah dilakukan oleh pemerintah. e. analisis terhadap berbagai krisis ekonomi yang terjadi di berbagai negara. f. keterkaitan ekonomi moneter dengan ekonomi lainnya.	Ekonomi moneter lanjutan	3
12	a. konsep dasar ekonomika pendidikan b. permintaan, penawaran, pasar, dan harga pendidikan c. elastisitas biaya pendidikan d. teori human capital e. analisis cost benefit f. anggaran pendidikan g. efisiensi pendidikan h. isu dan kebijakan pembiayaan pendidika	Ekonomi Pendidikan	3

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
13	a. Konsep Pemasaran dan Pemasaran Digital b. Konsep Promosi dan e-commerce c. Konsep Perilaku Konsumen dalam belanja online d. Pengembangan merek, kemasan, pesan iklan, dan eWOM e. Pengembangan merek, kemasan, pesan iklan, dan eWOM f. Pengembangan merek, kemasan, pesan iklan, dan eWOM g. Strategi pemilihan media iklan digital yang efektif dan efisien h. Perancangan aplikasi pemasaran digital Uji Coba dan evaluasi	Pemasaran Digital	3
14	a. Ketepatan dalam memilih topik kewirausahaan. b. Menentukan masalah dengan data c. Menemukan teori d. Merumuskan ide dan gagasan rencana riset. e. Menyusun rencana bisnis f. Konsep bisnis g. perencanaan bisnis h. model Canvas i. etika dan isu lingkungan kewirausahaan, kewirausahaan berkelanjutan j. merencanakan bisnis pada aspek Keuangan, Marketing, Organisasi k. menyusun project bisnis dan presentasi rencana project bisnis l. rencana penelitian, dan mengexplorasi teori, elaborasi, dan Menyusun proposisi dan Menyusun suatu agenda riset untuk pendidikan kewirausahaan dan kewirausahaan	Seminar pendidikan kewirausahaa	1
15	a. menganalisis lingkungan bisnis, segmentasi pasar, perilaku konsumen, dan peluang bisnis yang prospektif melalui SWOT analysis b. merumuskan ide-idekreatif, inovatif kedalam bentuk rencana usaha (business plan) c. keberanian untuk merealisasikan bisnis start up atau mengembangan	Bisnis Start-up	3

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
	usaha yang sudah ada d. Memiliki kreatifitas dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan e. melakukan proses pengusulan izin usaha (berbadan hukum)		
17	a. Hakikat model- model pembelajaran ekonomi yang inovatif b. Jenis-jenis metode pembelajaran konstruktif dan inovatif c. Menyusun kajian model pembelajaran ekonomi yang inovatif untuk satuan pendidikan yang berbeda d. Mencari solusi berbagai permasalahan dan isu metode pembelajaran ekonomi yang inovatif e. Mengembangkan model pembelajaran inovatif ekonomi f. Mengembangka n model pembelajaran ekonomi yang inovatif sesuai tuntutan Kurikulum Nasional dan Kurikulum Tingkat Satuan Pedididikan g. merancang dan menerapkan metode pembelajaran ekonomi yang inovatif dan komunikatif secara mandiri dengan tepat, baik untuk keperluan pengajaran ekonomi maupun keperluan penelitian dan pengembangan	Model-model pembelajaran ekonomi	2
18	a. proses pemasaran abad ke-21 b. pelaksanaan perencanaan c. perumusan strategi bauran pemasaran d. segmentasi pemasaran e. konsep evaluasi hasil pemasaran f. perancangan k ebijakan pemasaran global	Manajemen pemasaran lanjutan	**3**
19	a. Perbedaan kepemimpinan dengan manajemen, proses kepemimpinan, tipe pengikut dan modelnya, serta situasi kepemimpinan b. Teori pengembangan kepemimpinan dan kecakapan untuk mengembangkan diri sebagai pemimpin		**2**

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
	c. Membedakan kekuasaan dan pengaruh serta pentingnya etika dan nilai-nilai dalam kepemimpinan d. Peran kepribadian, kecerdasan, dan perilaku dalam kepemimpinan e. ecakapan untuk mengembangkan kredibilitas personal dan mempengaruhi orang lain serta mampu menjelaskan betapa pentingnya motivasi, kepuasan, dan kinerja pengikut dalam kepemimpinan f. Membedakan kelompok dan tim serta kepemim-pinannya dan menjelaskan beberapa kecakapan yang harus dimiliki oleh pe-mimpin untuk mengem-bangkan orang lain g. Berbagai teori keterkaitan (kontingensi) kepemimpinan serta kepemimpinan kaitannya dengan perubahan h. Sisi gelap kepemimpinan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh pemimpin untuk mengoptimalkan kepemimpinannya seiring dengan berubahnya situasi i. Memberi solusi dari berbagai permasalahan kepemim-pinan korporasi di Indonesia dan Akuntabilitas Korporasi	Kepemimpin an	
20	a. Berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memelihara keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah di tingkat individu dan kelompok b. Mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi komunikasi informasi c. Mengakses, memproses, menyajikan, dan menafsirkan variabel dan indikator ekonomi d. Perkembangan dan arah kebijakan ekonomi Islam tertentu di bidang terkait (publik, industry e. Memanfaatkan alat matematika untuk melakukan analisis ekonomi dinamis Memilih dan menggunakan metodologi	Ekonomi Syariah	2

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
	penelitian yang sesuai sebagai alat untuk melakukan analisis ekonomi Islam f. Perkembangan dan arah kebijakan ekonomi Islam secara umum di Indonesia, regional, dan ekonomi global Islam		
21	a. Peluang Kreatif potensial yang sedang berkembang b. Karakteristik produk kreatif dan keunggulannya c. Kreativitas dalam mengembangkan ide bisnis menjadi produk inovatif d. Kereatifitas dalam mengembangkan usaha kreatif dengan memanfaatkan teknologi tepat guna dan teknologi e. Informasi dalam mengembangkan usaha kreatif f. aktor penggerak pengembangan ekonomi kreatif	Ekonomi Kreatif	2
22	a. Konsep-konsep teoritis dalam analisis koperasi, Teori-teori ekonomi yang terkait dengan koperasi, dan pentingnya pendekatan ilmiah dalam analisis komparatif kinerja koperasi dan dapat menyajikannya apa yang telah di diskusikan b. Hakikat Koperasi sebagai badan usaha baik dari aspek ekonomi koperasi maupun dari aspek koperasi sebagai sebuah organisasi c. Hubungan antara keunikan atau kekhasan koperasi dengan keunggulan ekonomi koperasi dan Mampu menunjukan dan mendemontrasikan keunggulan koperasi sebagai badan usaha dalam berbagai struktur pasar persaingan d. Mendemontrasikan keunggulan koperasi sebagai badan usaha dalam berbagai struktur pasar persaingan e. Aspek kewirausahaan sebagai sumber keunggulan koperasi yang berkelanjutan	Ekonomi Koperasi dan UMKM	3

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
	f. Menafsirkan suatu kasus ekonomi koperasi dengan melakukan 25urvey dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif dengan memperhatikan tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan koperasi di tengah persaingan yang semakin kompetitif		
23	a. Able to understand and explain the concept of consumer behavior and marketing strategy b. Able to understand and explain the consumer attitude c. Able to understand and explain the buying motivation d. vbAble to understand and explain research of consumer behavior and developing model	Analisis Prilaku Konsumen	3
24	a. Sejarah dan perkembangan Perpajakan di Indonesia b. peran akuntans dalam perpajakan c. membukukan transaksi yang terkait PPh d. membukukan transaksi yang terkait PPN dan PPnBM e. mengembangkan perilakui etis pada keputusan pajak f. pemeriksaan dan penyidikan paja g. menganalisis pelanggaran etika dan kecurangan akuntansi pada perpajak h. mengidentifikasi isu-isu terkini pada riset perpajakan	Akuntansi Perpajakan	3

No	BahanKajian	Mata Kuliah	SKS
25	Tesis dilaksanakan dengan memanfaatkan metodologi kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang Pendidikan Ekonomi. Dengan demikian penulisan tesis mencakup: latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian, kajian teoretis tentang konsep-konsep yang diteliti dan disertai kerangka berpikir peneliti itu sendiri. Metodologi penelitian dirinci sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Terakhir peneliti menafsirkan dan menarik kesimpulan dari semuaunsur tersebut dituliskannya dalam bentuk tesis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.	Tesis	10

5.1. Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 6. Bahan Kajian (BK)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	Mata Kuliah Wajib (MKW)	Metode Penelitian Lanjutan	3	Mengkaji berbagai metode penelitian dan teknik-teknik yang mendukungnya yang sering digunakan para ilmuwan kontemporer terutama penelitian kuantitatif dan kualitatif, instrumentasi, metode dan teknik, dan etika; mengkaji secara teoretis berbagai metode inovatif (kuantitatif dan kualitatif) dalam penelitian bahasa; mengembangkan suatu kerangka metode/teknik penelitian yang relevan dengan bisang tertentu dan sesuai dengan sosial-budaya.

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
2	Mata Kuliah Wajib (MKW)	Filsafat Ilmu	2	Mengkaji filosofi ilmu berdasarkan epistemologi, ontologi, epistemologi, dan aksiologi; mengkaji implikasi pembelajaran, kategori/jenis masalah, dan pertimbangan sosial-budaya ilmu keguruan bahasa; menemukan azas-azas pembelajaran dalam konteks keterampilan abad-21dan perkembangan teknologi era 4.0.
3	Mata Kuliah Wajib (MKW)	Statistika Pendidikan Lanjutan	3	Mengkaji rumus-rumus statistika dan penggunaannya untuk mengolah data kuantitatif (dan/atau kualitatif) pada penelitian ilmu, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer.
4	Mata Kuliah Wajib (MKW)	Evaluasi dan Asesmen Pembelajar an Ekonomi	3	Mengkaji Hakekatistilah-istilah Dalam asesmen/evaluasi pendidikan dan pembelajaran, Model-model evaluasi pendidikan, Modelsepuluh langkah dalam penilaian, Prinsip-prinsipdasar dalam
5	Mata Kuliah Wajib (MKW)	Desain Pembelajar an Ekonomi	3	Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang: pendekatan sistem, pola dan model pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, analisis mata pelajaran ekonomi, kecakapan siswa, materi pembelajaran, metode, media kegiatan belajar-mengajar, evaluasi pembelajaran, dan satuan pelajaran ekonomi.
6	Mata Kuliah Wajib (MKW)	Pengemban gan Kurikulum Pendidikan Ekonomi	2	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ekonomi" adalah sebuah mata kuliah yang biasanya diajarkan di tingkat perguruan tinggi atau institusi pendidikan yang fokus pada pendidikan ekonomi. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai perencanaan, pengembangan, dan implementasi kurikulum dalam konteks pendidikan ekonomi.

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
7	Mata Kuliah Wajib (MKW)	Studi Lapangan	1	mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis, eksperiential learning, dan pemahaman yang mendalam tentang topik atau bidang tertentu di luar lingkungan kelas. Mata kuliah ini seringkali memiliki komponen lapangan di mana mahasiswa pergi ke lokasi tertentu atau melakukan penelitian lapangan untuk memahami konsep, teori, atau topik yang dipelajari dalam kelas. Tujuannya adalah untuk menghubungkan teori dengan praktik, memfasilitasi pembelajaran yang kontekstual, dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan.
8	Mata Kuliah Wajib (MKW)	Pendidikan Kewirausahaan	3	mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan atau memahami konsep dan praktik wirausaha. Mata kuliah ini biasanya ditawarkan di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Berikut adalah deskripsi umum mata kuliah "Pendidikan Kewirausahaan":
9	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Akuntansi (MKKPA)	Seminar Pendidikan Akuntansi	1	untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai isu dan topik terkini dalam pendidikan akuntansi, serta memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, penelitian, dan presentasi topik-topik tersebut. Seminar Pendidikan Akuntansi" adalah penting karena membantu mahasiswa memahami perkembangan terbaru dalam bidang akuntansi dan pendidikan akuntansi. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk mengasah keterampilan penelitian, analisis, dan presentasi yang relevan dalam dunia akademik dan profesional.

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
10	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Akuntansi (MKKPA)	Akuntansi Perpajakan	3	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sistem perpajakan, kewajiban pajak, pengelolaan pajak, serta aspek-aspek akuntansi yang berkaitan dengan perpajakan. Mata kuliah "Akuntansi Perpajakan" sangat relevan dalam dunia bisnis dan keuangan, karena perpajakan adalah aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan individu. Mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah ini akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola pajak dengan efisien, mematuhi peraturan perpajakan, dan melakukan perencanaan perpajakan yang tepat.
11	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Akuntansi (MKKPA)	Akuntansi Manajemen	3	Untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi. Mata kuliah "Akuntansi Manajemen" sangat penting dalam dunia bisnis, karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara mengelola sumber daya, mengukur kinerja, dan mengambil keputusan strategis. Mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah ini akan memiliki kemampuan untuk bekerja dalam bidang manajemen, keuangan, dan akuntansi organisasi, serta dapat berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan atau organisasi.
12	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Ekonomi dan Koperasi (MKKPEK)	Ekonomi Moneter Lanjutan	3	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan teori dalam ekonomi moneter, serta menganalisis isu-isu terkini dalam kebijakan moneter. Mata kuliah "Ekonomi Moneter Lanjutan" sangat relevan dalam memahami peran dan dampak kebijakan moneter dalam perekonomian. Mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah ini akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang teori dan praktik kebijakan moneter, serta kemampuan untuk menganalisis isu-isu

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
				ekonomi dan keuangan yang berkaitan dengan uang, suku bunga, dan inflasi.
13	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Ekonomi dan Koperasi (MKKPEK)	Ekonomi Koperasi dan UMKM	3	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mata kuliah ini biasanya diajarkan di program studi terkait ekonomi, manajemen, atau bisnis di tingkat perguruan tinggi. Mata kuliah "Ekonomi Koperasi dan UMKM" sangat penting karena mendukung pengembangan ekonomi 30ocal, inklusi sosial, dan penciptaan lapangan kerja. Mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah ini akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang peran dan kontribusi koperasi dan UMKM dalam masyarakat dan ekonomi. Mereka juga akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja dengan koperasi dan UMKM, atau untuk mendirikan dan mengelola usaha tersebut. Selain itu, mata kuliah ini membantu meningkatkan kesadaran tentang masalah sosial dan ekonomi yang terkait dengan pengembangan koperasi dan UMKM.
14	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Ekonomi dan Koperasi (MKKPEK	Ekonomi Pendidikan	3	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana aspek ekonomi memengaruhi dan terkait dengan sistem pendidikan, termasuk alokasi sumber daya, pengeluaran, efisiensi, dan implikasi ekonomi lainnya dalam konteks pendidikan. Mata kuliah "Ekonomi Pendidikan" memiliki peran penting dalam menghubungkan aspek ekonomi dengan sistem pendidikan. Mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah ini akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor ekonomi memengaruhi kebijakan dan praktik pendidikan. Mereka juga akan memiliki kemampuan untuk menganalisis dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan efisiensi dan keadilan dalam pendidikan. Mata kuliah ini

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
				juga dapat menjadi dasar bagi mereka yang berminat dalam penelitian dan pengembangan kebijakan pendidikan.
15	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Manajemen dan Bisnis (MKKPMB)	Manajemen Pemasaran Lanjutan	3	Mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah ini akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor ekonomi memengaruhi kebijakan dan praktik pendidikan. Mereka juga akan memiliki kemampuan untuk menganalisis dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan efisiensi dan keadilan dalam pendidikan. Mata kuliah ini juga dapat menjadi dasar bagi mereka yang berminat dalam penelitian dan pengembangan kebijakan pendidikan. Mahasiswa yang menyelesaikan mata kuliah ini akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai konsep pemasaran, serta kemampuan untuk menerapkannya dalam berbagai konteks bisnis. Ini juga membekali mereka dengan pengetahuan tentang tren pemasaran terbaru dan praktik-praktik terbaik dalam industri.
16	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Manajemen dan Bisnis (MKKPMB)	Analisis Perilaku Konsumen	3	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perilaku konsumen, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen, serta bagaimana analisis perilaku konsumen dapat digunakan dalam perencanaan pemasaran.
17	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Manajemen dan Bisnis (MKKPMB)	Pemasaran digital	3	Mata kuliah Pemasaran Digital merupakan suatu bidang studi yang berfokus pada penerapan strategi pemasaran menggunakan platform digital. Materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini biasanya meliputi konsep dasar pemasaran, prinsip pemasaran digital, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemasaran, serta

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
				pemanfaatan media sosial, mesin pencari, dan berbagai platform digital lainnya.
18	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Kewirausahaan (MKKPK)	Seminar pendidikan kewirausahaan	1	Mata kuliah Seminar Pendidikan Kewirausahaan umumnya merupakan bagian dari program studi yang berkaitan dengan bidang manajemen, bisnis, atau pendidikan. Fokus utamanya adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek kewirausahaan, mulai dari perencanaan bisnis hingga pelaksanaan praktik wirausaha yang efektif.
19	Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Kewirausahaan (MKKPK)	Bisnis start-Up	3	Mata kuliah Bisnis Start-Up adalah salah satu mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, proses, dan strategi yang terlibat dalam mendirikan dan mengelola bisnis start-up. Mata kuliah ini biasanya ditujukan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai dunia bisnis yang inovatif dan dinamis, serta tantangan yang dihadapi oleh para pengusaha muda.
20	Mata Kuliah Pilihan Prodi (MKPP)	Model-model pembelajaran ekonomi	2	Mata kuliah "Model-model Pembelajaran Ekonomi" adalah mata kuliah yang membahas berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang relevan dengan ilmu ekonomi. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari model-model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran materi ekonomi, baik di tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi.
21	Mata Kuliah Pilihan Prodi (MKPP)	kepemimpinan	2	Mata kuliah kepemimpinan adalah suatu program pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang konsep, teori, dan praktik terkait dengan kepemimpinan efektif. Melalui kursus ini, mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai model kepemimpinan, gaya

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
				kepemimpinan, strategi komunikasi, serta keterampilan yang diperlukan untuk memimpin dan mengelola tim atau organisasi dengan sukses. Mata kuliah ini akan membahas topik-topik seperti teori kepemimpinan, strategi pengambilan keputusan, pengelolaan konflik, keterampilan komunikasi efektif, motivasi tim, etika kepemimpinan, dan pengembangan diri sebagai pemimpin. Selain itu, mungkin juga akan ada penekanan pada pentingnya adaptasi terhadap perubahan lingkungan, pengelolaan risiko, serta peran teknologi dan inovasi dalam mempengaruhi praktik kepemimpinan modern.
22	Mata Kuliah Pilihan Prodi (MKPP)	Ekonomi syari'ah	2	Mata kuliah Ekonomi Syariah merupakan salah satu disiplin ilmu yang mengkombinasikan prinsip-prinsip ekonomi dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Mata kuliah ini umumnya membahas tentang sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan hukum-hukum yang terkait dengan kegiatan ekonomi.
23	Mata Kuliah Pilihan Prodi (MKPP)	Ekonomi kreatif	2	Mata kuliah Ekonomi Kreatif adalah suatu bidang studi yang mengeksplorasi interseksi antara ekonomi dan kreativitas. Mata kuliah ini bertujuan untuk memahami bagaimana industri kreatif berkontribusi terhadap ekonomi suatu negara atau wilayah. Materi yang biasanya dibahas dalam mata kuliah ini mencakup aspek ekonomi dan bisnis dalam industri kreatif, strategi pemasaran kreatif, inovasi dalam seni dan budaya, serta manajemen kekayaan intelektual. Dalam mata kuliah ini, para mahasiswa mungkin akan mempelajari konsep ekonomi tradisional dan bagaimana mereka dapat diterapkan pada industri kreatif, serta bagaimana faktor-faktor kreativitas, inovasi, dan keunikan berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis dalam industri ini. Selain

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
				itu, mereka juga dapat mempelajari strategi pemasaran yang khusus untuk industri kreatif, termasuk pemasaran seni dan budaya, pemasaran media, dan strategi branding untuk produk kreatif. Mata kuliah ini juga mungkin membahas peran teknologi dan digitalisasi dalam ekonomi kreatif, terutama dalam hal produksi, distribusi, dan konsumsi konten kreatif. Hal ini dapat mencakup topik seperti penerapan teknologi terkini dalam seni, desain, dan media, serta bagaimana teknologi telah mengubah cara orang mengakses dan mengonsumsi karya seni dan hiburan. Selain itu, mata kuliah Ekonomi Kreatif juga dapat membahas isu-isu terkait kekayaan intelektual, hak cipta, dan perlindungan hukum untuk karya seni dan produk kreatif lainnya. Mahasiswa mungkin akan mempelajari cara melindungi dan mengelola kekayaan intelektual mereka serta memahami pentingnya hak cipta dalam mendorong inovasi dan kreativitas. Mata kuliah ini sering kali melibatkan studi kasus nyata, diskusi kelompok, proyek-proyek praktis, dan presentasi yang berfokus pada industri kreatif tertentu seperti seni visual, musik, perfilman, penerbitan, periklanan, permainan video, dan industri media lainnya. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami kompleksitas dan dinamika ekonomi kreatif serta dapat mengembangkan wawasan tentang cara berkontribusi pada industri yang inovatif dan berkembang pesat ini.

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
24	Tugas Akhir	Tesis	10	mata kuliah tesis adalah bagian penting dari program studi pascasarjana di mana mahasiswa diharapkan untuk melakukan penelitian yang mandiri dan mendalam di bidang spesialisasi mereka.
28	Mata Kuliah Keahlian Wajib Prodi (MKKWP)	Seminar Proposal Seminar Hasil Ujian Tesis	1 1 6	

6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb.Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut:

Tabel 7. Matrik CPL dan Mata kuliah

NO	MK	CPL Sikap									CPL Pengetahuan					CPL Keterampilan Umum								CPL Keterampilan Khusus					
		S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	P1	P2	P3	P4	P5	KU 1	KU 2	KU 3	KU 4	KU 5	KU 6	KU 7	KU 8	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6
1	Filsafat Ilmu	√	√	√	√	√	√	√	√				√			√	√	√	√	√	√	√		√	√		√		√
2	Metodologi Penelitian lanjutan	√	√	√	√	√	√	√	√				√			√	√	√	√	√	√	√	√				√		
3	Statistik Pendidikan Lanjutan	√	√	√	√	√	√	√	√				√			√	√	√	√	√	√	√					√		
4	Desain Pembelajaran Ekonomi	√	√	√	√	√	√	√	√			√				√	√	√	√	√	√	√		√	√				
5	Ekonomi Manajerial	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√						√	
6	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ekonomi	√	√	√	√	√	√	√	√			√				√	√	√	√	√	√	√		√	√				
Semester-2																													
1	Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran Ekonomi	√	√	√	√	√	√	√	√			√				√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			
2	Studi Lapangan	√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√	√	√	√					√		

3	Pendidikan Kewirausahaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√							√
4	Seminar Pendidikan Akuntansi	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√			√	√	√	√	√	√	√					√		
5	Akuntansi Keuangan	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
6	Akuntansi Perpajakan	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
7	Akuntansi Biaya	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
8	Seminar Pendidikan Ekonomi Koperasi	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√			√	√	√	√	√	√	√					√		
9	Ekonomi Moneter Lanjutan	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
10	Ekonomi Koperasi dan UMKM	√	√	√	√	√	√	√	√		√				√	√	√	√	√	√	√	√							√
11	Ekonomi Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
12	Seminar Pendidikan Manajemen Bisnis	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√			√	√	√	√	√	√	√					√		
13	Manajemen Pemasaran Lanjutan	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√						√	
14	Analisis Perilaku Konsumen	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
15	Manajemen Strategik	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
16	Seminar Pendidikan Administrasi Perkantoran	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√			√	√	√	√	√	√	√					√		
17	Manajemen Perkantoran Digital	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√						√	
18	Kearsipan dan Big Data	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	

19	Manajemen Sumber Daya Manusia	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√						√	
20	Seminar Pendidikan Kewirausahaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√					√		√
21	Studi Kelayakan Bisnis	√	√	√	√	√	√	√	√		√				√	√	√	√	√	√	√	√					√		
22	Bisnis Startup	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√						√	√
23	Manajemen UMKM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√
Semester-3 dan 4																													
1	Seminar Hasil Tesis	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√				√		
2	Tesis	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√	√				√		
3	Seminar Proposal	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√			√	√	√	√	√	√	√	√				√		
4	Akuntansi Manajemen	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
5	Ekonomi Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√	√		√				√	√	√	√	√	√	√	√							√
6	Pemasaran Digital	√	√	√	√	√	√	√	√		√				√	√	√	√	√	√	√	√							√
7	Manajemen Humas	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√						√	√
8	Pemasaran Digital	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√							√
9	Akuntansi Sektor Publik	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
10	Akuntansi Syariah	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
11	Ekonomi Kreatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√							√
12	Big Data	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√	√				√		
13	Bahasa Inggris Bisnis	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√							√
14	Etika dan Hukum Bisnis	√	√	√	√	√	√	√	√		√				√	√	√	√	√	√	√	√						√	√
15	Manajemen Logistik	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	

16	Ekonometrika	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√			√	√	√	√	√	√	√					√		
17	Pengauditan	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√						√	
18	Ekonomi Syariah	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√							√
19	Kepemimpinan	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√		√	√	√	√	√	√	√						√	
20	Model - Model Pembelajaran Inovatif	√	√	√	√	√	√	√	√			√				√	√	√	√	√	√	√	√	√					
21	Pendidikan Ekonomi Informal dan non Formal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√					
22	Green Ekonomi	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√							√
23	Ekonomi Perilaku	√	√	√	√	√	√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√							√
24	Ekonomi Digital	√	√	√	√	√	√	√	√		√				√	√	√	√	√	√	√	√							√

10. Daftar Mata Kuliah,

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per Semester I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PDE1.82.1011	Filsafat Ilmu	2			2
2	PDE1.82.1012	Metodologi Penelitian Pendidikan	3			2
3	PDE1.82.1013	Statistika Pendidikan Lanjutan			3	3
4	PDE1.82.1014	Desain pembelajaran ekonomi			3	3
5	PDE1.82.1015	Ekonomi manajerial			3	3
6	PDE1.82.1016	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ekonomi	2			2
Jumlah Beban studi semester 1						15

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PDE1.82.2013	Evaluasi dan Assesmen Pembelajaran Ekonomi	3			3
2	PDE1.82.2014	Studi Lapangan			1	1
3	PDE1.82.2015	Pendidikan Kewirauahaan			1	1
4	PDE2.82.2001	Seminar Pendidikan Akuntansi			1	1
5	PDE2.82.2002	Akuntansi keuangan			3	3
6	PDE2.82.2003	Akuntansi perpajakan			3	3
7	PDE2.82.2004	Akuntansi biaya			3	3

8	PDE2.82.2005	Seminar pendidikan ekonomi koperasi			1	1
9	PDE2.82.2006	Ekonomi Moneter Lanjutan	3			3
10	PDE2.82.2007	Ekonomi koperasi dan UMKM	3			3
11	PDE2.82.2008	Ekonomi pendidikan	3			3
12	PDE2.82.2009	Seminar pendidikan manajemen bisnis	1			1
13	PDE2.82.2010	Manajemen pemasaran lanjutan	3			3
14.	PDE2.82.2011	Analisis perilaku konsumen	3			3
15	PDE2.82.2012	Manajemen strategik	3			3
16	PDE2.82.2013	Seminar pendidikan administrasi perkantoran			1	1
17	PDE2.82.2014	Manajemen perkantoran digital	3			3
18	PDE2.82.2015	Kearsipan dan Big Data			3	3
19	PDE2.82.2016	Manajemen sumber daya manusia	3			3
20	PDE2.82.2017	Seminar pendidikan kewirausahaan			1	1
21	PDE2.82.2018	Studi kelayakan bisnis			3	3
22	PDE2.82.2019	Bisnis starup			3	3
23	PDE2.82.2020	Manajemen UMKM	3			3
Jumlah Beban studi semester II						54

Tabel 11. Daftar Mata kuliah per semester III, IV

SEMESTER III, IV						
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah (MK)**	**Bobot sks**			
			Teori	**Praktikum**	**Praktek**	**Jumlah**
1	PDE1.82.3011	Seminar hasil tesis			1	1
2	PDE1.82.3012	Tesis			6	6
3	PDE1.82.3013	Seminar proposal			1	1
4	PDE2.82.3017	Akuntansi manajemen			2	2
5	PDE2.82.3018	Ekonomi Lingkungan	2			2
6	PDE2.82.3019	Pemasaran digital	3			3
7	PDE2.82.3020	Manajemen humas	3			3
8	PDE2.82.3021	Pemasaran digital	3			2
9	PDE2.82.3025	Akuntansi sektor publik	2			2
10	PDE2.82.3026	Akuntansi syariah	2			2
11	PDE2.82.3027	Ekonomi kreatif	2			2
12	PDE2.82.3028	Big Data	2			2
13	PDE2.82.3029	Bahasa inggris bisnis	2			2
14	PDE2.82.3030	Etika dan hukum bisnis	2			2
15.	PDE2.82.3031	Manajemen logistik	2			2
16.	PDE2.82.3032	Ekonometrika	2			2
17	PDE2.82.3033	Pengauditan	2			2
18	PDE2.82.3034	Ekonomi syariah	2			2
19	PDE2.82.3035	Kepemimpinan	2			2
20	PDE2.82.3036	Model model pembelajaran inovatif				

	Jumlah Beban Studi Semester II, III, IV		40

11. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan Pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses panjang yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian dan penilaian. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan Dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebelum pembelajaran dilaksanakan dibutuhkan perencanaan yang matang. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai,waktu dan personel yang diperlukan.

Salah satu yang harus direncakan yaitu pembuatan kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Di dalam penyusunan kurikulum ditetapkan SKS (Satuan Kredit Semester) yang akan diambil oleh mahasiswa. Satuan kredit semester yang selanjutnya disebut sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses Pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.

Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran sks. Semester merupakan satuan waktu proses Pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan semester antara. Semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat
(2) diselenggarakan:

a. Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
b. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks; dan
c. Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian

pembelajaran yang telahditetapkan

d. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujianakhir semester antara.
e. Paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magisterterapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36(tiga puluh enam) sks
f. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program magister atau programmagister terapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 ayat (1) huruf f dapat dilaksanakan dengan cara:
g. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggisesuai masa dan beban belajar; atau
h. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar programstudi sebagaimana dimaksud dalam pasal 15 ayat (1) dan ayat (2).

Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Fasilitasi oleh Perguruan Tinggi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f dengan cara sebagai berikut: paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 8 (delapan) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi; pada pasal 20 ayat 2 Mahasiswa program magister, program magister terapan, atau program yang setara yang berprestasi akademik tinggi dapat melanjutkan ke program doctor atau program doktor terapan, setelah paling sedikit 2 (dua) semester mengikuti program magister atau program magister terapan, tanpa harus lulus terlebih dahulu dariprogram magister atau program magister terapan tersebut. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan proses belajar 50 (lima

puluh) menit per minggu per semester; kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit minggu per semester. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu/semester Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:

a. prinsip penilaian;
b. teknik dan instrumen penilaian;
c. mekanisme dan prosedur penilaian;
d. pelaksanaan penilaian;
e. pelaporan penilaian; dan
f. kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secaraterintegrasi.

a. Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian Pembelajaran lulusan.
b. Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan

penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung.

c. Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip transparan sebagaimana dimaksud merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.

Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat dan ayat (2). Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. Mekanisme penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf c, terdiri atas: menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana Pembelajaran; melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21; memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan

mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf c mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf d dilakukan sesuai dengan rencana Pembelajaran. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh: Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu; Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. Pelaporan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat
(2) huruf e berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
huruf A setara dengan angka 4 (empat)
berkategori sangat baik;huruf B setara dengan
angka 3 (tiga) berkategori baik;
huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori
kurang; atau huruf E setara dengan angka 0 (nol)
berkategori sangat kurang.
Perguruan Tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran0 (nol) sampai 4 (empat).

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap Pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran. Hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). Hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan pada akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Semester (IPS) sebagaimana dimaksud pada ayat (4)

dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif(IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) Kelulusan mahasiswa dari program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, program doktor terapan, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria; mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks PrestasiKumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh: ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan; sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi; sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar Program Studinya; gelar; dan surat keterangan pendamping ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-

undangan.

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi Pembelajaran, standar proses Pembelajaran, standar penilaian Pembelajaran, standar pengelolaan Pembelajaran, dan standar pembiayaan Pembelajaran.

Ada tiga bentuk penilaian yang akan diberikan kepada mahasiswa Pendidikan ekonomi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat
(1) merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran. Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran. Keterampilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran, mencakup:

1) Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi; dan
2) Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program

Studi.

Pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (3) huruf a, untuk setiap tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambah oleh Perguruan Tinggi. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian Pembelajaran lulusansebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) dan ayat (3) huruf b, wajib disusun oleh:

1) Forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara; atau
2) Pengelola Program Studi dalam hal tidak memiliki forum Program Studi sejenis.

Rumusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat(3) yang merupakan satu kesatuan rumusan capaian Pembelajaran lulusan diusulkan kepada direktur jenderal terkait sesuai dengan kewenangannya untuk ditetapkan menjadi capaian Pembelajaran lulusan.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional dan harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar Nasional Pendidikan yaitu standar nasionalPendidikan tinggi untuk perguruan tinggi yang terdiri atas :

1. Standar Nasional Pendidikan yang bertujuan untuk;
   a. menjamin tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
   b. menjamin agar Pembelajaran pada Program Studi, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib tujuannya yaitu:
   a. dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi untuk mewujudkan tujuanpendidikan nasional;
   b. dijadikan dasar untuk pemberian izin pendirian Perguruan Tinggi dan izinpembukaan Program Studi;
   c. dijadikan dasar penyelenggaraan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum padaProgram Studi

Sedangkan Standar Nasional Pendidikan terdiri atas; standar kompetensi lulusan; standar isi Pembelajaran; standar proses Pembelajaran; standar penilaian pendidikan Pembelajaran; standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; standar sarana dan prasarana Pembelajaran; standar pengelolaan Pembelajaran; dan standar pembiayaan Pembelajaran. Standar Nasional Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi Kurikulum. Rumusan capaian Pembelajaran lulusan

sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikaji dan ditetapkan oleh Menteri sebagai rujukan Program Studi sejenis. Ketentuan mengenai penyusunan, pengusulan, pengkajian, penetapan rumusan capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud ayat (5) diatur dengan Peraturan Menteri.

Standar isi Pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada capaian Pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil Penelitian dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan dari KKNI.

a. Lulusan program diploma satu paling sedikit menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
b. Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
c. Lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
d. Lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis paling sedikit menguasaiteori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;

Standar proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:

a. karakteristik proses Pembelajaran;
b. perencanaan proses Pembelajaran;

c. pelaksanaan proses Pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

a. Interaktif menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.
b. Holistik bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan
c. Integratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
d. Saintifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
e. Kontekstual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
f. Tematik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaianPembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
g. Efektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa

capaian Pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

h. Kolaboratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

i. Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Perencanaan proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain. Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi. Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain paling sedikit memuat:

a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosenpengampu;
b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untukmemenuhi capaian pembelajaran lulusan;
d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
e. Metode pembelajaran;
f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi

tugas yang harusdikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;

h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan

i. Daftar referensi yang digunakan.

Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelaksanaan proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf c berlangsung dalam bentuk interaksi antara Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain dengan karakteristik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11.

Proses Pembelajaran yang terkait dengan Penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian. Proses Pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode Pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

Metode Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan Pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat

(3) dan diwadahi dalam suatu bentuk Pembelajaran. Bentuk Pembelajaran

sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa:

a. Kuliah;
b. Responsi dan tutorial;
c. Seminar;
d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan
f. Pertukaran pelajar;
g. Magang;
h. Wirausaha; dan/atau
i. Bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (5) dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan proses Pembelajaran yang terdiri atas:

a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yangberbeda;
c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
d. Pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi

Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, huruf c, dan huruf d dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Peguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer sks. Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau pemimpin Perguruan Tinggi. Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan di bawah bimbingan Dosen.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka menuhan capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 5. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang Dosen dan dibuktikan dengan ijazah. Kompetensi pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi. Dosen program magister harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor relevan dengan Program Studi. Dosen program magister sebagaimana dimaksud pada ayat
(8) dapat menggunakan Dosen bersertifikat yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.

Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magisteratau magister terapan yang relevan dengan Program Studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun. Dosen program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (10) dapat menggunakan Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun serta berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI. Penyetaraan atas jenjang 6 (enam) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (5), jenjang 8 (delapan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (7), ayat (9), dan ayat (11), dan jenjang 9 (sembilan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat
(13) dan ayat (15) dilakukan oleh direktur jenderal terkait sesuai dengan kewenangannya melalui mekanisme rekognisi Pembelajaran lampau

Penghitungan beban kerja Dosen didasarkan pada: kegiatan pokok Dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses

Pembelajaran; pelaksanaan evaluasi hasil Pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; Penelitian; dan Pengabdian kepada Masyarakat. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan penunjang. Beban kerja pada kegiatan pokok Dosen sebagaimana dinyatakan pada ayat (1) huruf a disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi Dosen yang mendapatkan tugas tambahan. Beban kerja Dosen sebagai pembimbing utama dalam Penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa. Beban kerja Dosen mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh serta nisbah Dosen dan mahasiswa. Ekuivalen waktumengajar penuh serta nisbah Dosen dan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dalam Peraturan Menteri.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen terdiri atas Dosen tetap dan Dosen tidak tetap. Dosen tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) Perguruan Tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain. Jumlah Dosen tetap pada Perguruan Tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh Dosen. Jumlah Dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses Pembelajaran pada setiap Program Studi paling sedikit 5 (lima) orang. Dosen tetap untuk program doktor paling sedikit memiliki 2 (dua) orang profesor.

Dosen tetap untuk program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang Dosen dengan kualifikasi akademik doktor/doktor terapan yang memiliki: karya monumental yang digunakan oleh industri atau masyarakat; atau 2 (dua) publikasi internasional pada jurnal internasional bereputasi. Dosen tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi. Tenaga

Kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya. Standar sarana dan prasarana Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaianPembelajaran lulusan.

Sarana dan prasarana merupakan seluruh benda, baik yang bergerak ataupun tidak, digunakan untuk meraih tujuan bersama. Pembuatan sarana dan prasarana disesuaikan dengan yang dibutuhkan organisasi atau Lembaga. Standar sarana Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 paling sedikit terdiri atas:

a. perabot;
b. peralatan pendidikan;
c. media pendidikan;
d. buku, buku elektronik, dan repositori;
e. sarana teknologi informasi dan komunikasi;
f. instrumentasi eksperimen;
g. sarana olahraga;
h. sarana berkesenian;
i. sarana fasilitas umum;
j. bahan habis pakai; dan
k. sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk Pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses Pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.

Standar prasarana Pembelajaransebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 paling sedikit terdiri atas: lahan; ruang kelas; perpustakaan; laboratorium/studio/kerja/unit produksi; tempat berolahraga; ruang untuk berkesenian; ruang unit kegiatan mahasiswa; ruang pimpinan Perguruan Tinggi; ruang Dosen; ruang tata usaha; dan fasilitas umum.

a. Fasilitas umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf meliputi: jalan; air; listrik; jaringan komunikasi suara; dan data.
b. Lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (1) huruf a harus berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses Pembelajaran.

Lahan pada saat Perguruan Tinggi didirikan wajib memiliki status:

a. Hak Pakai atas nama Pemerintah sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Negeri; atau

b. Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai atas nama Badan Penyelenggara sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Swasta.

Perguruan tinggi merupakan Lembaga Pendidikan temapt belajar. Karena membutuhkan banyak fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran, lahan yang digunakan untuk bangunan perguruan tinggi juga lebih luas. Bangunannya juga memiliki arsetektur khusus dan bersifat elegan sesuai degan karakteristik dari masing-masing perguruan tinggi. Bangunan Perguruan Tinggi harus memiliki standar kualitas minimalkelas A atau setara. Bangunan Perguruan Tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik.

Pengelolaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM) yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespons) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik, serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sisitematis Standar pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pembelajaran pada tingkat Program Studi. Standar pengelolaan Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi

Pembelajaran, standar proses Pembelajaran, standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta standar sarana dan prasarana Pembelajaran. Pelaksana standar pengelolaan dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Perguruan Tinggi. Unit Pengelola Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:

a. melakukan penyusunan Kurikulum dan rencana Pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
b. menyelenggarakan program Pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian Pembelajaran lulusan;
c. melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budayamutu yang baik;
d. melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran; dan
e. melaporkan hasil program Pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu Pembelajaran.

Perguruan Tinggi dalam melaksanakan standar pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:

a. menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan Pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran
b. menyelenggarakan Pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian Pembelajaran lulusan;
c. menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visidan misi Perguruan Tinggi;
d. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Program Studi dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran;

e. memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan Pembelajaran dan Dosen; dan
f. menyampaikan laporan kinerja Program Studi dalam menyelenggarakan program Pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi.

Pencerdasan kehidupan bangsa dapat berhasil melalui pendidikan yang baik. dengan mendapatkan pendidikan yang baik kita akan mengubah prilaku kita menjadi lebih baik. sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku; budi pekerti; tabiat. Orang berkarakter adalah orang yang punya kualitas moral tertentu) yang positif. Dengan demikian pendidikan membangun karakter secara implisit mengandung arti membangun sifat atau pola prilaku yang didasari atau berkaitan dengan dimensi moral yang positif atau yang baik, bukan yang negatif atau yang buruk. Karakter atau watak adalah ekspresi dari keseluruhan nilai-nilai yag kita taati. Karakter seseorang merupakan ekspresi dari moralitas orang tadi.

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkanagama, moral, dan etika;
c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat,berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memilikinasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta

pendapat atau temuan orisinal orang lain;

f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat danlingkungan;
g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannyasecara mandiri; dan
j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Sebagai seorang magister harus memiliki karakter pribadi yang kuat baik secara emosional dan akhlak. Para lulusan perguruan tinggi harus bekerja bukan hanya dengan otak namun dengan hati. "Ketika kita mengerjakan sesuatu dengan hati, bukan tidak mungkin setiap pekerjaan yang dilakukan akan terasa mudah,". Seorang calon magister harus memiliki sikap:

a. implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalambentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f. mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan

pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara
i. mandiri; dan mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, danmenemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan
j. mencegah plagiasi.

Penutup

Demikian penyusunan dokumen kurikulum pendidikan tinggi, khususnya jurusan Pendikan Ekonomi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis (FE) Univeristas Negeri Padang (UNP) dengan menggunakan berbagai landasan baik landasan filosofis, landasan historis, maupun landasan hukum. Di samping itu penyusunan dokumen ini juga mengacu pada visi dan misi Universitas, visi dan misi Fakultas, serta visi dan misi Jurusan Pendidikan Ekonomi UNP itu sendiri. Sebagai tambahan penyusunan kurikulum ini juga mengacu pada penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang perguruan tinggi, dan pada buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka (MB-KM) Ditjen Belmawa DIKTI-Kemendikbud 2020.

Dengan adanya pengembangan kurikulum Pendidikan Ekonomi FE UNP ini, diharapkan dapat menjadi acuan dan diimplementasikan untuk peningkatan kualitas pendidikan di UNP Padang , khususnya peningkatan kualitas pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP yang mempunyai misi atau tugas untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas dalam bidang studi ke-ekonomi belandaskan iman dan taqwa, meningkatkan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan illmupengetahuan dan kependidikan.